

INOVASI INFOGRAFIS PRODUK BANK SAMPAH SEBAGAI MEDIA EDUKASI LINGKUNGAN DI SDN SINDANGSARI

Indah Gita Cahyani¹, Rita Kusumah², Agisna Nurlatifah³, Triana Gita Septiani⁴,
Fani Rahmawati⁵, Agung Priatna⁶

PGSD Universitas Muhammadiyah Kuningan

¹indahgita26@gmail.com, ²rita25@upmk.ac.id, ³[gisnanurlatifah@gmail.com](mailto:gisananurlatifah@gmail.com),

⁴trianagita52@gmail.com, ⁵fannyrahmawati508@gmail.com,

⁶agungpriatna1719@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the environmental cleanliness conditions at SDN Sindangsari and design a Waste Bank program as an environmental education medium. This research employed a qualitative method with direct observation as the data collection technique conducted on May 7, 2026. The findings revealed that the school environment was not optimally clean, as indicated by scattered litter, the absence of waste segregation facilities, and low student awareness of environmental cleanliness. In addition, environmental education activities related to waste management were not carried out regularly. To address these issues, a Waste Bank program supported by educational infographics was designed to improve students' understanding of waste management and environmental conservation. The program is expected to encourage clean living habits, increase student participation in maintaining environmental cleanliness, and create a cleaner, healthier, and more comfortable school environment.

Keywords: waste bank, environmental cleanliness, environmental education, infographic.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi kebersihan lingkungan di SDN Sindangsari serta merancang program Bank Sampah sebagai media edukasi lingkungan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung yang dilakukan pada tanggal 7 Mei 2026. Hasil observasi menunjukkan bahwa kondisi kebersihan lingkungan sekolah masih belum optimal, ditandai dengan adanya sampah yang berserakan, fasilitas tempat sampah yang belum terpilah berdasarkan jenis sampah, serta rendahnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, kegiatan edukasi mengenai pengelolaan sampah belum dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dirancang Program Bank Sampah yang didukung media infografis edukatif guna meningkatkan pemahaman dan kepedulian siswa terhadap pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan. Program ini diharapkan mampu membentuk kebiasaan hidup bersih, meningkatkan partisipasi

siswa dalam menjaga lingkungan, serta menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih, sehat, dan nyaman.

Kata Kunci: bank sampah, kebersihan lingkungan, edukasi lingkungan, infografis.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Lingkungan sekolah merupakan tempat penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan siswa, termasuk dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sekolah yang bersih dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehat, dan mendukung proses pembelajaran. Namun, permasalahan sampah masih sering ditemukan di lingkungan sekolah dasar, termasuk di SDN Sindangsari.

Sampah dari aktivitas sehari-hari siswa, seperti bungkus makanan, botol plastik, dan kertas, masih sering dibuang sembarangan. Meskipun sekolah telah menyediakan tempat sampah, penggunaannya belum maksimal karena belum adanya pemisahan antara sampah organik dan anorganik. Selain itu, kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan

lingkungan masih tergolong rendah.

Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka dapat berdampak pada kesehatan warga sekolah, keindahan lingkungan, serta kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang tidak hanya mengatasi masalah sampah, tetapi juga memberikan edukasi kepada siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah program bank sampah di lingkungan sekolah. Program ini berfungsi sebagai tempat pengelolaan sampah sekaligus sarana pembelajaran bagi siswa untuk memilah dan memanfaatkan sampah dengan baik. Dengan adanya program bank sampah, diharapkan siswa dapat lebih peduli terhadap kebersihan dan tercipta lingkungan sekolah yang bersih serta nyaman.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan di SDN Sindangsari?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah?
3. Bagaimana inovasi infografis bank sampah dapat menjadi media edukasi lingkungan di SDN Sindangsari?

3. Tujuan Penulisan

1. Mengetahui kondisi kebersihan lingkungan di SDN Sindangsari.
2. Mengetahui faktor penyebab kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
3. Meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui inovasi infografis bank sampah

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Desain penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis

kondisi yang terjadi di lapangan secara sistematis berdasarkan fakta yang ditemukan selama penelitian. Melalui desain ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi kebersihan lingkungan sekolah, kesadaran siswa terhadap kebersihan, serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepedulian lingkungan melalui program Bank Sampah.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung terhadap kondisi kebersihan lingkungan, fasilitas pengelolaan sampah, dan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan di SDN Sindangsari.
- b. Wawancara, yaitu kegiatan tanya jawab dengan pihak terkait, seperti guru dan siswa, untuk memperoleh informasi mengenai kesadaran lingkungan serta pelaksanaan kegiatan kebersihan di sekolah.
- c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa foto,

catatan, dan dokumen yang berkaitan dengan kondisi lingkungan sekolah dan kegiatan penelitian sebagai bukti pendukung hasil penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri atas tiga tahap, yaitu:

- a. Reduksi Data (Data Reduction), yaitu proses memilih, merangkum, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Penyajian Data (Data Display), yaitu menyusun data dalam bentuk uraian naratif sehingga lebih mudah dipahami dan dianalisis.
- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification), yaitu menginterpretasikan data yang telah diperoleh untuk menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan hasil penelitian serta melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah dianalisis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kondisi Kebersihan Lingkungan

Berdasarkan observasi di SDN Sindangsari pada 7 Mei 2026, kondisi kebersihan sekolah masih perlu ditingkatkan. Masih ditemukan sampah plastik, kertas, dan sisa makanan yang berserakan, terutama saat jam istirahat dan setelah pembelajaran. Meskipun tempat sampah telah tersedia, jumlahnya masih terbatas dan belum dipisahkan berdasarkan jenis sampah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesadaran siswa dan pengelolaan sampah di sekolah masih perlu ditingkatkan melalui edukasi dan pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan.

Faktor Penyebab Kesadaran Terhadap Lingkungan

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa masih memiliki kesadaran yang rendah terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini terlihat dari kebiasaan membuang sampah sembarangan dan belum terbiasanya siswa memilah sampah sesuai jenisnya. Selain itu, sebagian siswa masih menganggap kebersihan sekolah sebagai tanggung jawab petugas

kebersihan. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan, pembinaan, dan pembiasaan sejak dini agar siswa memiliki rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan.

Media Edukasi Lingkungan

Kegiatan edukasi lingkungan di sekolah masih belum dilakukan secara rutin sehingga pemahaman siswa mengenai pengelolaan sampah masih rendah. Berdasarkan observasi, masih ditemukan sampah yang berserakan dan belum adanya pemisahan tempat sampah berdasarkan jenisnya. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan media edukasi yang menarik, seperti infografis bank sampah. Media ini dapat membantu siswa memahami pentingnya menjaga kebersihan, memilah sampah, dan mengelola sampah dengan baik sehingga dapat menumbuhkan kebiasaan hidup bersih dan peduli lingkungan.

Program Bank Sampah SDN Sindangsari

Bank sampah merupakan sistem pengelolaan sampah yang melibatkan masyarakat atau siswa

dalam memilah, mengumpulkan, dan menabung sampah yang memiliki nilai ekonomi. Program Bank Sampah SDN Sindangsari bertujuan membiasakan siswa hidup bersih, disiplin, dan peduli lingkungan. Siswa menyetorkan sampah yang telah dipilah, kemudian ditimbang dan dicatat sebagai tabungan. Program ini membantu menjaga kebersihan sekolah sekaligus memberikan edukasi tentang daur ulang dan pengelolaan sampah yang baik.

Tahapan Pelaksanaan

1. Persiapan

- Sosialisasi kepada siswa, guru, dan warga sekolah.
- Menyediakan tempat sampah terpilah.
- Membentuk struktur pengelola yang terdiri dari guru dan siswa.

2. Pelaksanaan

- Siswa mengumpulkan sampah dari rumah atau lingkungan sekolah.
- Sampah dipilah sesuai jenisnya.
- Sampah ditimbang dan dicatat dalam buku tabungan.

3. Pengelolaan

- Sampah dijual kepada pengepul.
- Hasil penjualan dicatat sebagai tabungan siswa.

4. Evaluasi

- Evaluasi program setiap bulan.
- Pemberian penghargaan kepada siswa yang aktif.

Keunggulan Program

- Edukatif dan melatih kepedulian lingkungan.
- Mudah diterapkan di sekolah.
- Memiliki manfaat ekonomi.
- Mendukung terciptanya sekolah ramah lingkungan.

Kekurangan Program

- Memerlukan pendampingan dan pengawasan.
- Membutuhkan biaya awal dan fasilitas pendukung.
- Keberhasilan program bergantung pada konsistensi peserta.

Rancangan Project Infografis

"Bank Sampah"

Judul: *"Bank Sampah: Yuk Nabung Sampah!"*

Tujuan:

- Meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan.
- Mengedukasi cara memilah sampah.

- Mengenalkan manfaat bank sampah.

Sasaran:

- Siswa, guru, dan masyarakat sekitar sekolah.

Isi Infografis:

- Pengertian bank sampah.
- Jenis sampah yang diterima (plastik, kertas, kardus, kaca, kaleng).
- Tujuan dan manfaat bank sampah.
- Ajakan: *"Yuk Nabung di Bank Sampah!"*

Desain:

- Warna hijau, biru, dan kuning.
- Menggunakan ikon daur ulang, tempat sampah, pohon, dan siswa.
- Layout vertikal dengan teks singkat dan gambar menarik.

Hasil yang Diharapkan:

- Meningkatnya kesadaran memilah sampah.
- Lingkungan sekolah menjadi lebih bersih dan sehat.



D. Kesimpulan

Permasalahan sampah di SDN Sindangsari disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan sistem pengelolaan yang belum terorganisir. Program bank sampah menjadi solusi efektif karena mampu mengatasi masalah sekaligus memberikan edukasi kepada siswa.

Refleksi

Melalui kegiatan ini, siswa dapat memahami bahwa menjaga lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Selain itu, siswa juga belajar bahwa sampah dapat memiliki nilai guna jika dikelola dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekwarso, H., & Fitria, M. (2015). *Peranan bank sampah sekolah di kota pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Haerani, A., Apriliani, C., & Nasrullah, Y. (2022). Urgensi kebersihan lingkungan sekolah dalam perspektif pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 75-83.
- Harahap, I. S., Siregar, R. A. D., Harahap, G. R., & Hasibuan, E. K. (2022). Sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan sejak usia dini. *Jurnal Adam*, 1(2), 236-241.
- Hasanah, U., & Afianah, V. N. (2021). Media Infografis Sebagai Upaya Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Generasi Z. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1436-1450.
- Laia, S., & Zagoto, S. F. L. (2022). Hubungan kondisi lingkungan sekolah dengan aktivitas belajar siswa di SMP NEGERI 1 Onolalu. *Counseling For All*:

Jurnal Bimbingan dan
Konseling, 2(2), 52-64.

Purwanti, I. (2021). Konsep Dan
Implementasi Ekonomi
Sirkular Dalam Program Bank
Sampah Studi Kasus:
Keberlanjutan Bank Sampah
Tanjung. *AmaNU: Jurnal
Manajemen dan Ekonomi*,
4(1), 89-98.

Yusliani, H., Mailisman, N., & Arjad, A.
(2025). Pendidikan
Lingkungan Melalui Animasi
Islami: Media Edukasi Ramah
Anak untuk Sekolah
Dasar. *Jurnal Kolaborasi
Akademika*, 2(2), 180-188.

Zachroh, V. A., & Farhana, H. (2024).
Peran Guru Dalam
Pembentukan Karakter Peduli